

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Tsanawiyah

¹ Novi Andri Yanti, ² Masfufah

¹⁻² Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: ¹noviandriyanti24@gmail.com, ²masfufah2606@gmail.com

Corresponding Author: Novi Andri Yanti

Article history: Received: June 30, 2025 | Revised: Juli 01, 2025 | AVAILABLE

Online: Juli 02, 2025

Abstrak

Pendidikan memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan keberlangsungan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan tercermin dari hasil belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu faktor kunci yang memengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi berfungsi sebagai penggerak dan pengarah kegiatan belajar siswa yang berdampak langsung terhadap pencapaian prestasi akademik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat MTS sederajat. Melalui kajian literatur, ditemukan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan intensitas usaha siswa, memperkuat semangat belajar, serta membantu siswa memahami dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berlandaskan pada nilai-nilai agama, guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Kata kunci: Motivasi belajar, Hasil belajar siswa, Setingkat Madrasah Tsanawiyah.

Copyright: © 2025. The authors.

ISLAMENTARY: Journal of Islamic Elementary Education Volume is licensed under
a Creative Commons
Attribution Non Commercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas serta untuk kelangsungan hidup suatu bangsa atau Negara (Joneska, & Astalini 2016). Karena sumber daya manusia yang berkualitas bisa dilihat dari penguasaan ilmu ataupun dari karakter peserta didik tersebut (Astalini *et al.*, 2019). Mengapa dapat dikatakan demikian? Dikarenakan dengan pendidikan seseorang dapat meletakkan dirinya sesuai dengan lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga. Jadi pendidikan juga harus bisa membawa perubahan dan perkembangan yang sejalan dengan perubahan budaya (Maulana *et al.*, 2018). Pendidikan juga merupakan suatu jalan untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan dirinya selayak mungkin di lingkungannya (Maulana *et al.*, 2018). Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi semua manusia (Kurniawan *et al.*, 2019). Karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Barokah *et al.*, 2019). Pendidikan juga merupakan ujung tombak dalam proses mengembangkan sumber daya manusia sehingga pendidikan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pola berpikir siswa (Utama *et al.*, 2018).

Proses belajar yang baik tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga dapat mempengaruhi berbagai aspek perkembangan siswa, termasuk sikap dan keterampilan mereka. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Rofiuddin & Darmawan, 2024). kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (Nurmala, 2014). Hasil belajar adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana seorang siswa telah memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan (Haqiqi *et al.*, 2024). Hasil belajar biasanya diukur dengan menggunakan berbagai tes atau penilaian, seperti tes tertulis, ujian lisan, presentasi, proyek, atau penilaian keterampilan (Widuroyekti, 2020). Indikator hasil belajar menurut Ricardo dan Meilani (2017), yakni 1) Ranah kognitif, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, pengkajian, dan penilaian; 2) Ranah efektif, yang meliputi penentuan nilai, membalas, dan menerima; dan 3) Ranah psikomotorik, meliputi gerak dasar, umum, ordnatif, dan kreatif. Hasil belajar juga diartikan sebagai bentuk pencapaian perubahan perilaku yang cenderung menetap baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Hutauruk & Simbolon, 2018). Oleh karena itu, hasil belajar dapat menjadi tolak ukur untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan yang lebih efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, sebaliknya siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Palittin *et al.*, 2019). motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah (Febrita & Ulfah, 2019). motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnya dapat optimal (Emda, 2018). Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat

berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Peterria & Suryani, 2016). Siswa-siswi tersebut akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini dijadikan siswa gigih dalam belajar. Apabila motif atau motivasi belajar muncul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat (Murtiningsih, 2017). Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu apabila siswa itu memperoleh motif sesuai bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga.

Pendidikan di tingkat MTS memegang peran penting dalam perkembangan akademik dan moral siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar adalah motivasi belajar yang dimilikinya. Dengan demikian, tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MTS sederajat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berperan meningkatkan prestasi belajar sebagai penunjang untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif dan berorientasi pada nilai-nilai agama. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh motivasi belajar, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran yang berbasis nilai-nilai agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat MTS. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan motivasi, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kebijakan dan praktik di lingkungan MTS. Pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa, khususnya di tingkat MTS. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan

budaya sekolah dapat dioptimalkan untuk mendukung hasil belajar siswa yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang berkualitas membutuhkan perhatian khusus terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan akademik adalah motivasi belajar, yang berperan penting dalam berbagai mata pelajaran. Kajian terhadap peran lingkungan keluarga untuk meningkatkan hasil belajar menjadi topik penting pada bidang pendidikan di tingkat MTS. Lingkungan keluarga menjadi faktor terbentuknya pribadi dan kecerdasan emosional siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, memahami bagaimana lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa dapat memberikan wawasan bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di tingkat MTS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan lingkungan keluarga dapat menjadi kunci untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik di tingkat MTS. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Vindo Feladi (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui Motivasi, dan hasil belajar siswa mata pelajaran informatika kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak, Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran informatika kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTS Negeri 2 Pontianak yang berjumlah 400 siswa. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *Proportionate Random Sampling* dengan jumlah sampel 186 siswa. Data penelitian diperoleh dengan teknik komunikasi tak langsung dan studi dokumenter, dengan angket sebanyak 25 pernyataan yang telah melalui tahap uji coba setelah itu di uji validitas dan uji reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang di gunakan untuk mendeskripsikan data masing-masing variabel, dan analisis regresi linear sederhana yang di gunakan untuk pengujian hipotesis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Deskripsi hasil motivasi cenderung sangat tinggi dan hasil belajar siswa mata pelajaran informatika di MTS Negeri 2 Pontianak masuk dalam istimewa, Terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran informatika kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak.

2. Rizki Sobandi (2017)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dalam proses belajar-mengajar di kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 67 yang masih di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Permasalahan ini cenderung dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa saat proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya beberapa siswa yang terlihat kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Ketika pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru terlihat mendominasi kelas dan kegiatan belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam diri siswa masih kurang. Ketika diwawancara beberapa siswa masih mengaku bahwa guru masih

belum optimal dalam menggali motivasi siswa dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran; 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran; 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut. 1) Motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran sudah baik.

3. Mat Rosit (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah, pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah, pengaruh pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa secara bersama- sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs. Raden Fatah pelajaran 2019/2020. Selain itu orang tua dan lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa serta terus meningkatkan kualitas dan kuantitas sebaik – baiknya.

4. Dewi Purnama Sari1, Yana, dan Ayu Wulandari (2021)

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya keluhan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran matematika sementara mereka memiliki keterbatasan dalam belajar. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh self efficacy dan motivasi dalam belajar siswa selama pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika. Responden sebanyak 113 siswa kelas IX di MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Oktober sampai Desember 2020. Metode dalam penelitian menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data yang yaitu melalui hasil angket self efficacy, angket motivasi belajar dan dokumentasi hasil belajar matematika siswa pada Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas IX tahun ajaran 2020/2021. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) self efficacy berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, (2) motivasi dalam belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dan (3) self efficacy berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

5. Mia Sahprihatin (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menyimak bahasa Indonesia siswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Populasi adalah siswa kelas VII MTS Wilayah Cijeruk Kabupaten Bogor dengan besar sampel sebanyak 40 siswa, dengan teknik sampling yang digunakan yaitu sampling acak sederhana. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes hasil belajar bahasa Indonesia dalam bentuk pilihan ganda dengan pilihan soal sebanyak 40 soal. Hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan interaktif media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menyimak bahasa Indonesia siswa MTS di Kabupaten Bogor.

6. Agung Riadin dan Endang Sri Estimurti (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar yang dimiliki peserta didik khususnya pada era merdeka belajar. Metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berasal dari tiga sekolah yang berjumlah 105 orang. Instrumen penelitian yang dipakai yaitu angket tentang motivasi belajar, minat belajar dan tes hasil belajar peserta didik. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada terdapat pengaruh antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar. Implikasi penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran baik di kelas maupun luar kelas sebagai berikut. Guru hendaknya harus bisa seyogyanya dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Seorang guru dalam Pada proses pembelajaran, guru disarankan agar menyampaikan pelajaran harus mampu membuat suasana kondusif agar siswa senang dalam belajar dan siswa belajar bermakna. Dengan adanya minat dan motivasi yang timbul maka besarlah usaha yang dilakukan untuk mempelajari pelajaran tersebut, dan diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Guru perlu memperhatikan peserta didik dengan seksama agar mereka memiliki minat dan motivasi belajar yang baik sehingga pada akhirnya tercapai hasil belajar yang di inginkan.

7. Ratna Aliyas, Muh. Ilyas Ismail, dan Andi Maulana (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh pengelolaan pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Falah Borongganjeng Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 38 orang peserta didik yang diambil secara random dari 127 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik inferensial melalui analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, pengelolaan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

8. Sapka Mawarzani, dan Muzakir (2023)

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dan seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTS Ibadurrahman Tibu sisok dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTS Ibadurrahman Tibu sisok. Populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII MTS Ibadurrahman Tibu sisok. Tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 20. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTS Ibadurrahman Tibu sisok.

9. Muhammad Assaibin , Miftahul Jannah, dan Muhammad Anwar (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs DDI Manding yang berjumlah 40 orang dan sampelnya adalah siswa kelas VII A MTs DDI Manding yang berjumlah 20 orang.

Instrument penelitian menggunakan Angket untuk variabel minat dan motivasi tes hasil belajar untuk variabel Hasil belajar matematika. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar baik secara partial maupun stimulan.

10. Izadatul Husna (2018)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Partisipasi siswa dalam penelitian ini Organisasi siswa intra sekolah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} 2,157 \geq t_{tabel} 1,98$ nilai signifikan $0,033 < 0,05$. (2) Motivasi belajar mempunyai hubungan positif signifikan terhadap hasil belajar siswa Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada hubungan positif dari partisipasi siswa pada organisasi siswa intra sekolah terhadap hasil belajar siswa, ada motivasi belajar terhadap hasil belajar, dan ada pengaruh antara partisipasi siswa pada organisasi siswa intra sekolah dengan motivasi belajar di MTsN 2 Kota Malang.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Vindo Feladi (2022)	MTS Negeri 2 Pontianak	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Informatika Kelas VII MTs Negeri 2 Pontianak.	Terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran informatika kelas VII MTs Negeri 2 Pontianak.
Rizki Sobandi (2017)	MTs Negeri 1 Pangandaran.	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri 1 Pangandaran.	Motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran sudah baik.
Mat Rosit (2021)	MTs. Raden Fatah	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Mts. Raden Fatah Tahun Pelajaran 2019/2020.	Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa secara bersama- sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs. Raden Fatah pelajaran 2019/2020.
Dewi Purnama Sari1, Yana, dan Ayu	MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan.	Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	Dari hasil penelitian menunjukan bahwa Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar

Wulandari (2021)		Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di Masa Pandemi COVID-19.	terhadap Hasil Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.
Mia Sahprihatin (2019)	MTS Wilayah Cijeruk Kabupaten Bogor.	Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Menyimak Bahasa Indonesia.	Terdapat pengaruh yang signifikan interaktif media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menyimak bahasa Indonesia siswa MTS di Kabupaten Bogor.
Agung Riadin, dan Endang Sri Estimurti (2022)	MTS di kasongan dan SMP Muhammadiyah Buntok.	Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Pada Era Merdeka Belajar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada terdapat pengaruh antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar.
Ratna Aliyas, Muh. Ilyas Ismail, dan Andi Maulana (2019)	Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Falah Boronganjeng Kabupaten Bulukumba.	Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, pengelolaan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.
Sapka Mawarzani, dan Muzakir (2023)	MTS Ibadurrahman Tibu sisok.	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTS Ibadurrahman Tibu sisok.	hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTS Ibadurrahman Tibu sisok.
Muhammad Assaibin , Miftahul Jannah, dan Muhammad Anwar (2024)	MTs DDI Manding.	Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Manding.	terdapat pengaruh antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar baik secara partial maupun stimulan.

Izadatul Husna (2018)	MTsN 2 Kota Malang.	Pengaruh Keikutsertaan Osis Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Kota Malang.	terhadap hasil belajar, dan ada pengaruh antara partisipasi siswa pada organisasi siswa intra sekolah dengan motivasi belajar di MTsN 2 Kota Malang.
-----------------------	---------------------	--	--

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini dijadikan siswa gigih dalam belajar. Riadin dan Estimurti (2022), mengungkapkan Guru hendaknya harus bisa seyogyanya dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Seorang guru dalam Pada proses pembelajaran, guru disarankan agar menyampaikan pelajaran harus mampu membuat suasana kondusif agar siswa senang dalam belajar dan siswa belajar bermakna. Dengan adanya minat dan motivasi yang timbul maka besarlah usaha yang dilakukan untuk mempelajari pelajaran tersebut, dan diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Guru perlu memperhatikan peserta didik dengan seksama agar mereka memiliki minat dan motivasi belajar yang baik sehingga pada akhirnya tercapai hasil belajar yang diinginkan. Temuan serupa dicatat oleh Mawarzani dan Muzakir (2023), Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan Hasil belajar. Seseorang yang memiliki motivasi mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat, sehingga hasil belajarnya pun meningkat. Akan tetapi, kuat dan lemahnya motivasi setiap orang berbeda, hal itu dipengaruhi oleh faktor cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Untuk itulah diperlukan motivasi sebagai penggerak yang mampu untuk mewujudkan suatu harapan dan keinginan seseorang atau siswa.

Menurut Azhar dan Wahyudi (2024), memberikan pendapat bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari mutu yang dihasilkan dan tidak terlepas dari yang namanya hasil belajar siswa. Zainudin (2022), menegaskan bahwa motivasi belajar untuk siswa sangat penting sekali karena anak-anak kalau belajar mengalami titik jenuh kadang semangat terkadang tidak semangat

tergantung lingkungan juga supaya siswa tetap semangat sebelum memulai pembelajaran agar diberi motivasi. Guru sangat menyadari pentingnya motivasi di dalam membimbing belajar siswa. Berbagai macam teknik misalnya kenaikan tingkat, penghargaan, peranan-peranan kehormatan, piagam-piagam prestasi, pujian, dan hukuman telah dipergunakan untuk mendorong siswa agar giat belajar. Bukan hanya guru di sekolah, orang tua atau keluarga pun seharusnya memotivasi belajar anak-anak mereka.

Motivasi belajar, seperti yang didefinisikan oleh Rahman (2022), mencakup faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik yang memotivasi siswa untuk mengubah perilaku mereka. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas belajar. Misalnya, motivasi intrinsik bisa berupa kecintaan terhadap mata pelajaran atau kebutuhan akan mata pelajaran tersebut di masa depan siswa. Motivasi ekstrinsik, di sisi lain, berasal dari sumber eksternal yang juga menginspirasi siswa untuk belajar. Sumber-sumber ini meliputi peraturan sekolah, penghargaan dan pengakuan, serta nasihat dari orang tua dan guru. Menurut Hamzah B. Uno (2000), motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema atau model sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Berdasarkan berbagai studi yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS). Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan usaha belajar yang lebih intensif, semangat yang lebih besar, serta kemampuan yang lebih baik dalam memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian dari berbagai lokasi yang menunjukkan adanya korelasi positif antara motivasi belajar dengan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam mata pelajaran matematika, IPS, bahasa Indonesia, maupun pelajaran lainnya.

Motivasi belajar yang efektif tidak hanya bersumber dari dalam diri siswa (intrinsik), tetapi juga dari luar (ekstrinsik), seperti lingkungan keluarga, pemberian penghargaan, dan dukungan guru. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari sekolah, guru, dan orang tua untuk menciptakan suasana yang mendukung timbulnya motivasi belajar. Strategi seperti pemberian pujian, penghargaan, serta pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan dapat menjadi kunci untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan motivasi yang kuat, siswa akan lebih gigih dan konsisten dalam proses belajar, sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

PENUTUP

Pendidikan memegang peranan vital dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari sisi penguasaan ilmu pengetahuan maupun pembentukan karakter peserta didik. Dalam prosesnya, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu, tetapi juga untuk membentuk individu yang mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial dan budaya yang terus berkembang. Hasil belajar siswa menjadi indikator keberhasilan proses pendidikan yang dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif,

dan psikomotorik. Salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk berusaha lebih keras, memiliki semangat dalam menyelesaikan tugas, dan menghargai proses belajar sebagai bagian penting dari kehidupan. Oleh karena itu, pemahaman tentang peran motivasi belajar sangat penting dalam menciptakan strategi pembelajaran yang efektif. Penelitian mengenai hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat MTs, terutama yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai agama dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyas, R., M. I. Ismail., & A. Maulana. (2019). Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 46-60.
- Assaibin, M., M. Jannah., & M. Anwar. (2024). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTS Manding. *In Journal Pegguruang: Conference Series*. 6 (1), 361-366.
- Astalini, A., D. A. Kurniawan., & A. D. Putri. (2018). Identifikasi sikap implikasi sosial dari IPA, ketertarikan menambah waktu belajar IPA, dan ketertarikan berkarir dibidang IPA siswa SMP se-kabupaten Muaro Jambi. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 93-108.
- Azhar, M., & H. Wahyudi. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1(1), 1-15.
- Barokah, S., A. Asrial., & M. Maison. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif fisika berbasis macromedia flash pada materi termodinamika untuk sma: development of interactive physics learning media based on macromedia flash in thermodynamic material for sma. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(2), 26-32.
- Dwijayanti, E., & H. Pathoni. (2016). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lessons Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor Kelas X A Di Sman 8 Kota Jambi. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 18-21.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Febrita, Y., & M. Ulfah. (2019). Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1), 181-188.
- Feladi, V. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Informatika Kelas VII MTs Negeri 2 Pontianak. *Juwara*, 2(1), 49-57.
- Hamzah B.Uno. (2000). *Teori Motivasi dan Pengukuran*, (Bumi Aksara: Jakarta), 1-2
- Haqiqi, M. F., Y. M. EL. Yunusi., & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kemandirian Dan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 52-62.
- Husna, I. (2018). Pengaruh Keikutsertaan OSIS dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Kota Malang. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 61-70.

- Hutauruk, P. & R. Simbolon. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba. *School Education Journal*, 8(2), 121-129.
- Joneska., Astalini., & N. Susanti. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Fisika menggunakan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle dan Index Card Match pada Materi Cahaya Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 28-31.
- Kurniawan, D. A., A. Astalini., & N. Kurniawan. (2019). Analisis sikap siswa SMP terhadap mata pelajaran IPA. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 323-334.
- Kurniawan, D. A., A. Astalini., N. Kurniawan., & Pathoni, H. (2019). Analisis korelasi sikap siswa dan disiplin siswa terhadap IPA pada Siswa SMP Provinsi Jambi. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)*, 5(2), 59-71.
- Maulana, R., J. Jufrida., & H. Pathoni. (2018). Upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa menggunakan discovery based learning dengan bantuan lks digital materi fluida dinamik kelas xi sman 11 kota jambi. *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, 4(2), 67-81.
- Mawarzani, S., Muzakir. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTS Ibadurrahman Tibu sisok. *REFORM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 6(02), 8-12.
- Murtiningsih, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Sarana Belajar, Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Penerima Bsm (Bantuan Siswa Miskin) Smp Negeri Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 178-191.
- Palittin, I. D., W. Wolo., & R. Purwanty. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Peterria, V., & Suryani, N. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah, cara belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 860-860.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-302.
- Riadin, A., E. S. Estimurti. (2022). Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar ipa peserta didik pada era merdeka belajar. *Jurnal Holistika*, 6(2), 108-114.
- Ricardo & R. L. Meilani. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188-209.
- Rofiuddin, A. N., & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Rosit, M. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(1), 33-37.
- Sapihatin, M. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Menyimak Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(03), 235-243.

- Sari, D. P., Y. Yana., & A. Wulandari. (2021). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 1-11.
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 306-310.
- Utama, Z. P., M. Maison., & A. Syarkowi. (2018). Analisis kemampuan bernalar siswa SMA Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 9(1), 1-5.
- Zainudin, A. (2024). Teacher Strategies To Increase Student Learning Motivation. *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal*, 5(2), 137-148.